

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih sektor makanan dan minuman karena memproduksi kebutuhan pokok yang paling di butuhkan oleh masyarakat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. Makanan dan minuman menjadi industri yang penting bagi perkembangan perekonomian bangsa. Hal ini tidak terlepas dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya dalam proses produksi makanan dan minuman dibutuhkan banyak sumber daya termasuk di dalamnya sumber daya manusia. Industri makanan dan minuman mempunyai peranan dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan pada suatu negara.

Kondisi ekonomi saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat antara perusahaan dengan perusahaan lainnya. Salah satu industri di dalamnya adalah perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi makanan dan minuman. Sepanjang tahun 2020, kinerja industri makanan dan minuman mengalami penurunan kinerja di masa penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Permasalahan yang terjadi di industri tersebut lebih terkait dengan pelemahan dari sisi demand, dimana untuk konsumen kelas menengah atas lebih menahan pengeluaran sementara konsumen menengah bawah sebagai market terbesar tidak memiliki cash untuk berbelanja. Persaingan membuat setiap perusahaan menjadi lebih meningkatkan kinerja perusahaannya, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Tahu & Susilo, 2017).

Nilai perusahaan merupakan salah satu konsep penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai investasinya. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara komprehensif. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang dimaksud. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan yang dinikmati oleh investor (Suroto, 2015).

Menurut Modigliani dan Miller (1963) dalam Sari (2013), menyatakan bahwa pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Setelah seorang manajer memutuskan sumber dana yang akan digunakan maka seorang manajer akan melakukan keputusan pendanaan dimana keputusan pendanaan merupakan

keputusan tentang bagaimana perusahaan mendanai aset-asetnya, dengan kata lain untuk memenuhi permintaan pelanggan dibutuhkan aktiva tetap.

Peningkatan nilai perusahaan tidak hanya di pengaruhi oleh keputusan tersebut. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan dapat digunakan oleh manajer untuk mengambil keputusan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan dimasa depan dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2010:372). Rasio profitabilitas dengan menggunakan proksi ROA (Return On Asset) karena dapat menunjukan profitabilitas perusahaan dalam penggunaan aset tanpa membedakan darimana sumber pendanaannya sehingga dapat menunjukan pengukuran kinerja yang lebih baik dan mencerminkan baik atau buruknya nilai perusahaan. Seperti dijelaskan di atas, bahwa penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai indikator profitabilitas perusahaan, karena variabel ini dalam beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pengukuran kinerja yang lebih baik (Dodd dan Chen, 1996 dalam Sudiyatno dan Puspitasari, 2010). Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diinginkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Kebijakan Deviden adalah keputusan untuk menentukan laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan pada pemegang saham atau tetap disimpan dalam bentuk laba ditahan sebagai investasi di masa depan. Perusahaan dengan komitmen untuk memberikan dividen harus meningkatkan nilai para pemegang saham, dengan begitu informasi mengenai dividen dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Dalam mningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan deviden, para investor memiliki prospek yang baik di masa depan, yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan (Wardianto et al., 2020).

Data empiris mengenai keputusan pendanaan, profitabilitas, kebijakan deviden dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tingkat keputusan pendanaan, profitabilitas, kebijakan deviden dan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

No	Nama	Tahun	Keputusan Pendanaan	Profitabilitas	Kebijakan Deviden	Nilai Perusahaan
1	Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2018	0,134	0,062	0,271	2,300
		2019	0,131	0,073	0,334	2,353
		2020	0,130	0,041	0,921	1,848
2	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2018	0,934	0,051	0,303	1,310
		2019	0,775	0,061	0,414	1,284
		2020	1,061	0,054	0,279	0,760
3	Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	2018	0,347	0,119	0,157	3,078
		2019	0,323	0,122	0,252	3,485
		2020	0,369	0,042	0,687	0,917

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman dari tabel 1.1 dapat dilihat jika perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif). Meningkatkan pendanaan dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan itu dan juga sebaliknya, namun fenomena yang terjadi pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CEKA) malah sebaliknya yaitu pendanaan tahun 2019 menurun namun nilai perusahaan malah meningkat dimana seharusnya jika pendanaan menurun maka nilai perusahaan juga ikut turun. Hasil penelitian Herawati (2014) menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana peningkatan pendanaan akan diikuti oleh peningkatan nilai

perusahaan. Namun berbeda dengan data fenomena pada perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) kebijakan deviden tahun 2020 mengalami kenaikan namun nilai perusahaan menurun dimana seharusnya jika pembayaran deviden meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Namun berbeda dengan fenomena pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) profitabilitas tahun 2019 mengalami kenaikan namun nilai perusahaan menurun dimana seharusnya jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaannya juga ikut meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.”**

Studi empiris pada perusahaan yang listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) khususnya pada perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan kelompok usaha di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan jumlah perusahaan yang paling banyak, sehingga diharapkan akan mendapatkan keragaman data untuk mendapatkan hasil yang akurat dan diharapkan dapat memperjelas isu dalam meningkatkan nilai perusahaan, melalui faktor internal perusahaan.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
2. Bahan kajian dalam penelitian ini berfokus pada Keputusan Pendanaan (X1), Profitabilitas (X2) dan Kebijakan Dividen (X3) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat.
3. Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan yang selalu mendapatkan laba selama periode penelitian tahun 2018- 2020 secara berturut- turut.
4. Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan yang selalu membagikan dividen selama periode penelitian tahun 2018- 2020 secara berturut- turut.
5. Data penelitian yang dipergunakan adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan audit selama periode penelitian tahun 2018- 2020 secara berturut- turut.

C. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan pendanaan, Profitabilitas dan kebijakan dividen. Maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keputusan pendanaan, profitabilitas, dan kebijakan deviden sama- sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan di Indonesia.

2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan di Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang mendasari penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan bagaimana metode-metode yang digunakan dalam melakukan penelitian dalam hal : jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dianalisis dan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pembahasan dari hasil penelitian serta saran – saran yang berguna bagi pihak - pihak yang berkepentingan.